

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah yang sering terjadi pada jalan adalah masalah dampak lalu lintas dimana keadaan volume kendaraan yang sangat padat tidak didukung dengan kinerja jalan yang kurang memadai. Maka Penulis memilih jalan Raya Pantura Besuki – Situbondo yang berada di Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo, Sebagai titik tinjauan penelitian tugas akhir. Jalan Pantura Besuki – Situbondo tepatnya di kecamatan Suboh Mempunyai volume yang sangat tinggi terutama pada saat jam sibuk pagi dan jam sibuk siang hari. Hal ini dapat mempengaruhi Arus kinerja lalu lintas yang ada di jalan tersebut. Selain itu di Pantura Besuki – Situbondo terdapat pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi yang berdampak terhadap kinerja lalu lintas yang ada.

Tahap pembangunan exit Tol yang ada disekitar jalan Pantura Besuki – Situbondo pada saat ini sudah sampai dalam proses pengerjaan penimbunan tanah dan kegiatan pembangunan area Exit Tol. Sehingga lalu lintas dapat terpengaruh akibat adanya keluar masuk kendaraan proyek dan alat berat yang melakukan aktifitas disekitar proyek. Exit Tol suboh merupakan dari jaringan Jalan Tol Trans Jawa yang saat ini sedang dilakukan pelaksanaan Konstruksi pada tahap 1 Gending – Besuki sepanjang 41 Km.

Pada tahap pelaksanaan konstruksi pada tahap 1 ini terbagi menjadi seksi 1 Gending – Kraksaan (12,88 Km) dengan progres konstruksi 15,01 %, seksi 2 Kraksaan – Paiton (11,20 Km) dengan proses konstruksi 2,61 %, dan seksi 3 Paiton – Besuki (25,6 Km) dengan Progres konstruksi 0,65 %. Dengan adanya pembangunan Tol tersebut diharapkan dapat mempermudah perekonomian antara pulau Jawa dan Bali.

Pada Ruas Jalan Pantura Besuki – Situbondo tepatnya disekitar pembangunan Exit Tol Probowangi didominasi oleh kendaraan – kendaraan besar yang memiliki kecepatan lambat sehingga pada saat

melintas di ruas jalan tersebut sering menimbulkan kepadatan. Adapun permasalahan yang lain disebabkan adanya kendaraan besar yang parkir disekitar pembangunan yang membuat arus lalu lintas menjadi tersendat. Pada setiap tahunnya kendaraan mengalami jumlah pertumbuhan namun tidak di dukung dengan kapasitas jalan yang memadai sehingga berdampak terhadap kinerja ruas jalan.

Penelitian ini menggunakan metode survei volume lalu lintas untuk mengetahui tingkat gangguan lalu lintas dan kinerja lalu lintas yang terjadi di lokasi yang ditinjau. Hal tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NOMOR PM 17 TAHUN 2021, Tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas. Sehingga dapat diketahui kinerja lalu lintas tanpa pembangunan, saat pembangunan, saat operasional dan dan kinerja lalulintas dalam jangka waktu paling sedikit 5 (lima) tahun setelah operasional. Hasil survei yang diperoleh kepadatan volume lalu lintas yang terjadi akibat adanya pembangunan Exit Tol melampaui nilai yang telah ditentukan oleh peraturan.

Pada Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Metode Pedoman Kinerja Jalan Indonesia (PKJI 2023) yang bertujuan untuk mengetahui kinerja lalu lintas yang ada di sekitar proyek. Sehingga dapat diketahui nilai D_j dan LOS yang terjadi pada ruas jalan yang ditinjau. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat maupun instansi terkait, tentang kinerja lalu lintas yang terjadi tanpa pembangunan, pada saat pembangunan dan operasional bangunan.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi, penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Lalu Lintas Akibat Pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi Studi Kasus Exit tol Probolinggo - Banyuwangi”.

1.1 Rumusan Masalah

Dari Kondisi di atas maka ada beberapa permasalahan yang ingin dibahas yaitu antara lain :

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Besuki – Situbondo di daerah sekitar pembangunan exit Tol Probolinggo – Banyuwangi pada waktu pengerjaan pembangunan?
2. Bagaimana Kinerja ruas Jalan Raya Besuki – Situbondo daerah sekitar pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi sesudah proses pembangunan? (Diasumsikan beroperasi pada tahun 2030)
3. Analisa dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja lalu lintas agar dapat menekan dampak lalu lintas yang terjadi dikawasan pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi pada waktu Pembangunan dengan setelah pembanguanan ? (Diasumsikan beroperasi pada tahun 2030)

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Raya Besuki – Situbondo di daerah sekitar pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi saat sedang dalam proses pembangunan.
2. Mengetahui Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk menekan dampak lalulintas dikawasan pembangunan exit Tol Probolinggo – Banyuwangi (pada saat konstruksi dan sesudah konstruksi.
3. Mengetahui Kinerja ruas Jalan Raya Besuki – Situbondo daerah sekitar pembangunan exit Tol Probolinggo – Banyuwangi sesudah proses pembangunan?(Diasumsikan beroperasi pada tahun 2030.

1.1 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian Tugas Akhir. Sebagai Berikut :

1. Lokasi titik penelitian hanya berfokus pada area depan Exit Tol – Probolinggo – Banyuwangi Jalan Raya Besuki–Situbondo, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo.
2. Mengevaluasi kinerja ruas Jalan Raya Besuki – Situbondo di daerah sekitar pembangunan Exit Tol Probolinggo – Banyuwangi saat sedang dalam proses pembangunan.
3. Metode perhitungan dan analisa ruas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi gambaran umum, analisa dampak Kinerja lalu lintas.
2. Memberikan wawasan bagi pembaca terutama mahasiswa mengenai dampak adanya pembangunan Exit Tol terhadap kinerja lalu lintas.
3. Membantu instansi atau perusahaan terkait dalam mengatasi dampak pembangunan Exit Tol terhadap kinerja lalu lintas.
4. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman peneliti terkait pembangunan Exit Tol dan dampak kinerja lalu lintas.